

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan manajemen diri dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kota Padang Tahun 2021 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Rata-rata manajemen diri yang dimiliki pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kota Padang Tahun 2021 adalah buruk dengan nilai 45,28 (0-119). Manajemen diri yang paling baik berada pada indikator pengobatan dan manajemen terburuk berada pada indikator perawatan kaki.
2. Rata-rata kualitas hidup yang dimiliki pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kota Padang Tahun 2021 adalah tidak puas dengan nilai 45,93 (15-75). Kualitas hidup yang paling puas berada pada indikator dampak pengobatan dan kualitas hidup yang paling tidak puas berada pada indikator kekhawatiran masalah sosial.
3. Terdapat hubungan yang bermakna ($p=0,00$) antara manajemen diri dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kota Padang Tahun 2021 dengan arah negatif dan memiliki nilai korelasi yang kuat ($r=-0,64$) yang artinya semakin tinggi skor

manajemen diri, menunjukkan semakin baik, sedangkan semakin rendah skor kualitas hidup, menunjukkan semakin baik kualitas hidup. Penelitian ini menemukan bahwa responden mempunyai manajemen diri yang buruk sehingga responden merasa tidak puas dengan kualitas hidup mereka. Nilai koefisien determinasi (r^2) adalah 0,41. Hal ini menunjukkan bahwa variabel manajemen diri memberikan sumbangan korelasi efektif sebesar 41% terhadap kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2.

B. Saran

Terkait dengan kesimpulan hasil penelitian ada beberapa hal yang dapat disarankan demi keperluan pengembangan hasil penelitian hubungan manajemen diri dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Kota Padang Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi fakultas keperawatan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan kesehatan terutama mengenai manajemen diri dan kualitas hidup pada pasien diabetes melitus tipe 2 dan dapat dijadikan sebagai acuan bahan informasi untuk menerapkan asuhan keperawatan yang komprehensif dengan berfokus pada pasien.

2. Puskesmas

Bagi Puskesmas diharapkan dapat memberikan informasi secara lebih rinci kepada pasien terkait pentingnya manajemen diri. Puskesmas juga diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan yang terjadwal agar kelima aspek manajemen diri dapat diterima dengan baik oleh pasien pasien diabetes melitus tipe 2, sehingga dengan memperbaiki manajemen diri yang baik akan mampu mengurangi komplikasi dan dapat meningkatkan kualitas hidup yang puas pula bagi pasien diabetes melitus tipe 2. Dan Puskesmas dapat mempertahankan program aktivitas fisik dan kontrol gula darah di Puskemas, dan memberikan informasi terkait pentingnya perawatan kaki kepada pasien diabetes melitus tipe 2 serta memberikan pengawasan terhadap perilaku manajemen diri pada pasien diabetes melitus tipe 2.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan pendidikan kesehatan dan asuhan keperawatan untuk memperbaiki manajemen diri pada pasien diabetes melitus tipe 2 sehingga dapat mengurangi gejala yang berat dan komplikasi yang dirasakan oleh pasien diabetes melitus tipe 2 yang dapat menurunkan kualitas hidup dari pasien diabetes melitus tipe 2. Dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat meninjau lebih lanjut mengenai pengetahuan tenaga kesehatan mengenai keseluruhan aspek manajemen diri sehingga

tenaga kesehatan dapat memberikan informasi yang baik kepada pasien diabetes melitus tipe 2.

